

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap data yang disajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kesepuluh (10) keluarga yang disajikan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada keluarga A, C, D, F, H, dan J menerapkan pola asuh demokratis, dan dua (2) keluarga lagi yaitu keluarga B dan G dengan menerapkan pola asuh *Laisses Fire*, Sedangkan dua (2) keluarga lagi yaitu pada keluarga E dan I mereka lebih memilih dengan penerapan pola asuh otoriter.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan agama anak adalah faktor latar belakang pendidikan orang tua dan juga faktor lingkungan juga turut mempengaruhi dan mendukung pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan agama anak didalam keluarga.

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik dengan anak, karena dengan komunikasi yang baik dengan anak akan sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan anak. Orang tua juga harus bersikap tegas terhadap anak, tetapi jangan sampai mengekang anak. Bersikap lemah lembut apabila memberikan teguran dan nasehat kepada anak. Dan orang tua juga jangan sampai terlalu memanjakan anak ataupun terlalu keras kepadanya karena dapat membuat anak tidak mandiri dan berani melawan orang tua.
2. Bagi orang tua juga harus bisa dalam menentukan pola asuhan yang baik kepada anak penerapan pola asuh yang baik dan benar dalam sebuah keluarga yang diberikan orang tua tentu akan menimbulkan pendidikan yang baik, sedangkan penerapan pola asuh yang kurang baik tentu akan menghasilkan pendidikan yang kurang baik juga.
3. Bagi orang tua agar lebih menyadari bahwa sebagai orang tua mereka harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab dan membimbing anak serta mendidik anak agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah.